

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil analisis kelayakan dari aspek keuangan menggunakan indicator capital budgeting yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PBP) dan Profitability Index (PI). Hasil analisis usulan investasi menggunakan capital budgeting pada UD Rahayu ialah :

1. Cashflow merupakan penerimaan yang dihasilkan oleh operasi bisnis dalam periode waktu tertentu, diperoleh dengan menambahkan laba bersih dengan depresiasi serta bunga sesudah pajak. Casgflow yang dihasilkan oleh UD Rahayu pada tahun 2019 sebesar Rp. 390.598.560. Diharapkan pada tahun 2020 terjadi peningkatan pendapatan sebesar 15% setiap tahunnya agar bisa menutupi beban hutang akibat adanya investasi yang dilakukan.
2. Proceeds adalah net cash flow yang diperoleh menjumlah laba yang diperoleh dari UD Rahayu, dengan jumlah depresiasi dengan memperhrtungkan adanya pajak dan cost of capital yang harus ditanggung oleh investasi/initial investment, sehingga informasi tersebut dapat diperoleh dari laporan laba rugi. Proceeds yang dihasilkan oleh UD Rahayu terbilang sangat baik dan bagus untuk sebuah perusahaan UMKM. Dengan modal kecil bisa menghasilkan keuntungan yang besar.
3. Kriteria penilaian kelayakan investasi meliputi payback period, net present value, profitability index dan internal rate of return dengan hasil sebagai berikut:
  - a. Payback Period ( PB ) merupakan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan biaya investasi dalam jangka waktu tertentu atau untuk mengetahui usulan investasi dapat mengembalikan biaya investasi kurang dari umur ekonomis yang akan diinvestasi atau tidak. Dan nilai PBP pada usulan investasi UD Rahayu adalah 1 tahun 8 bulan yang artinya UD Rahayu dapat mengembalikan biaya awal investasi pada jangka waktu 1 tahun 8 bulan dan lebih kecil dari umur ekonomis mesin yaitu 5 tahun dan umur ekonomis bangunan 10 tahun, maka usulan investasi tersebut layak dan dapat dijalankan. UD Rahayu memiliki resiko lebih kecil untuk melakukan investasi.
  - b. Net Present Value ( NPV ) Merupakan nilai bersih saat ini dari nilai masa yang akan datang menunjukkan kondisi dimana nilai inflasi dimasa yang akan datang ditarik kedalam masa sekarang untuk melihat nilai bersih dari biaya awal investasi. Dan nilai analisis NPV pada UD Rahayu saat DF=15% menghasilkan Rp. 300.281.359 menunjukkan bahwa usulan investasi pada UD rahayu layak untuk dijalankan dan menunjukkan bahwa UD Rahayu melakukan investasi tersebut terdapat sisa investasi sebesar Rp. 300.281.359
  - c. Profitability Index ( PI ) merupakan perbandingan antara penerimaan kas bersih dengan biaya investasi, peran PI untuk mengetahui penerimaan kas masuk lebih besar dari biaya investasi atau tidak. Nilai PI pada UD Rahayu lebih besar dari 1 yaitu 1,283. PI menunjukkan perbandingan antara proyeksi penerimaan kas masuk dengan nilai investasi dan hasilnya yaitu proyeksi penerimaan kas masuk lebih besar dari nilai investasi dapat disimpulkan usulan investasi dapat dijalankan.
  - d. Internal Rate of Return ( IRR ) merupakan batas tingkat suku bunga agar tidak melebihi kemampuan perusahaan untuk membayar bunga maka dari itu peran IRR untuk mengetahui batasan tersebut. Nilai IRR pada UD Rahayu lebih besar

dari ( $\geq$ ) 15% yaitu 15,932%. Artinya batasan tingkat bunga pada usulan investasi UD Rahayu adalah 15,932%, dapat dipastikan usulan investasi layak dan dapat dijalankan dan menandakan bahwa kesempatan terealisasi proyeksi tingkat pengembalian return sangat besar.

Dari penjelasan diatas membuktikan dengan bunga bank 15% akan menghasilkan nilai bersih Rp. 300.281.359, memiliki resiko lebih kecil, UD rahayu mampu mengembalikan biaya awal investasi pada jangka waktu 1 tahun 8 bulan dan memiliki cashflow lebih besar dari biaya investasi. Maka usulan investasi pada UD Rahayu di Surabaya dilihat dari kelayakan aspek keuangan dinyatakan “LAYAK” untuk dijalankan.

## 5.2 Saran

Setelah diuraikan beberapa kesimpulan tersebut diatas, maka perlu dikemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan investasi aktiva tetap yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah dengan menambahkan pegawai karena dengan adanya investasi penambahan mesin dan tempat produksi tentunya kedepannya produksi akan semakin banyak dan pastinya SDM yang sudah ada akan kewalahan. Saran peneliti untuk UD Rahayu adalah menambah karyawan agar kedepannya produksi etmpe bisa lebih maksimal lagi.